



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS X
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SULTAN AGUNG
KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

BAHRUDIN
14111110011

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



ABSTRAK

**Bahrudin :
NIM : 14111110011**

Bimbingan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan SMK Sultan Agung Sumber Kelurahan Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

Bimbingan membaca Al-Qur'an merupakan bantuan yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam (PAI) agar siswa dan siswi mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar serta sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, dalam realitasnya banyak \ siswa dan siswi yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Faktor yang menyebabkan terjadinya masalah tersebut apakah karena orang tua siswa dan siswi yang kurang memberikan dukungan untuk mempelajari Al-Qur'an ataukah karena faktor siswa dan siswi yang kurang termotivasi untuk mempelajari Al-Qur'an sehingga masih banyak siswa dan siswi yang belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Penelitian yang dilakukan di SMK Sultan Agung Sumber bertujuan untuk memperoleh data tentang bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Pembacaan terhadap Al-Qur'an berkaitan dengan dua hal: *pertama*, pembacaan yang berkenaan dengan cara pelafalan huruf-huruf, kata-kata, serta kalimat-kalimat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, dan *kedua*, pembacaan dalam makna atau maksudnya. Keduanya sama-sama penting dan bernilai ibadah. Pembacaan dalam tahapan pertama harus dilakukan sebelum tahapan berikutnya, karena dengan belajar untuk membaca Al-Qur'an berarti melangkah maju untuk berusaha memahami isi Al-Qur'an.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Angket dan test dengan menggunakan rumus prosentase. Kemudian untuk mempermudah analisis data guna mengetahui hubungan antara variabel x dan y peneliti menggunakan rumus product moment.

Dari hasil analisis data dapat di peroleh kesimpulan bahwa bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam kategori Baik dengan skor sebesar 85.1%. kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa dalam kategori Baik dengan skor sebesar 83.25%. terdapat pengaruh bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa yaitu dengan kategori cukup, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi dengan nilai 0.54 dan nilai kontribusi determinasi yaitu dengan nilai prosentase sebesar 29.16% sedangkan sisanya sebesar 70.84% dipengaruhi oleh faktor lain.




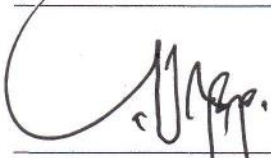



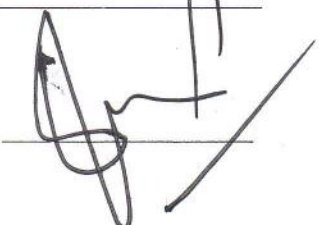
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Bimbingan Membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sultan Agung Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon**” oleh **Bahrudin**, NIM 14111110011, telah dimunaqosyahkan pada hari Senin, 24 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>28 - 08 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>28 - 08 - 2015</u>	
Penguji I Drs. H. Aen Zaenuddin, M.A NIP. 19530724 198103 1 002	<u>26 - 08 - 2015</u>	
Penguji II Iwan, M.Ag NIP. 19710903 199903 1 006	<u>26 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing I Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>27 - 08 - 2015</u>	
Pembimbing II Drs. H. Nawawi, M.Pd NIP. 19591201 198503 1 004	<u>27 - 08 - 2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Syekh Nurjati Cirebon




Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	6
D. Kerangka Pemikiran.....	7
E. Langkah-langkah Penelitian.....	9
F. Hipotesis	13
BAB II BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR’AN DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN	
A. Bimbingan Membaca Al-Qur’an	14
1. Pengertian Bimbingan Membaca Al-Qur’a	14
2. Dasar Bimbingan Membaca Al-Qur’an	16
3. Tujuan Bimbingan Membaca Al-Qur’an	17
4. Cara atau Adab Membaca Al-Qur’an	18
5. Metode Bimbingan Membaca Al-Qur’an	19
6. Indikator Bimbingan Membaca Al-Qur’an.....	20
B. Kemampuan Membaca Al-Qur’an.....	20
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur’an.....	21
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur’an.....	23
3. Tingkat-tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur’an.....	29
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al- Qur’an	29
C. Pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an.....	31



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Identitas SMK Sultan Agung Sumber.....	34
B. Jumlah Siswa SMK Sultan Agung Sumber	34
C. Prasarana SMK Sultan Agung Sumber	35
D. Bimbingan dan Konseling SMK Sultan Agung Sumber	37
E. Keadaan Guru SMK Sultan Agung Sumber	40

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Bimbingan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas x SMK Sultan Agung Sumber	45
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa kelas x SMK Sultan Agung Sumber	53
C. Pengaruh Bimbingan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa kelas x SMK Sultan Agung Sumber	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pemberian bimbingan terhadap peserta didik oleh pendidik agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya menjadi lebih baik. Menurut Ahmad D Marimba (1987 : 19) “Pendidikan Adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.

Sedangkan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. (Sabrini dan Neneng Lina, 2011 : 20).

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses bimbingan terhadap peserta didik oleh pendidik untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik menjadi lebih baik, sehingga peserta didik dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk keperluan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Jalur Pendidikan terdiri dari atas pendidikan formal, non-formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya (UU. SPN No. 20 Tahun 2003 pasal 13, 2003 : 13)

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan diberikan pada tiga tempat yaitu di sekolah, keluarga dan masyarakat yang saling melengkapi.

Pendidikan agama yang berlangsung di sekolah adalah pendidikan agama Islam. Menurut H.M. Arifin (1995:214), pendidikan agama adalah :

Suatu proses ikhtiariah manusia yang mengandung cirri dan watak khusus yang merupakan proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamental-spiritual manusia darimana sikap dan perilakunya termanifestasikan, menurut kaidah-kaidah agamanya.

Dalam pengertian lain, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berahlak mulia, mengamalkan ajaran Agama

Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. (Rama yulis, 2005 : 21)

Dari beberapa pengertian pendidikan agama Islam yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan serta penggunaan pengalaman.

Sedangkan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: a) Hubungan manusia dengan Allah SWT b) Hubungan manusia dengan sesama manusia c) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu: a) Al-Qur'an b) Aqidah c) Syari'ah d) Akhlak e) Tarikh. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) penekanan diberikan kepada beberapa unsur pokok yaitu: keimanan, ibadah, dan Al-Qur'an. (Ramayulis, 2005 : 22)

Proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan formal disekolah dan di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

1. Guru
2. Isi atau materi pelajaran
3. Siswa (Mohammad Ali, 1987: 3)

Interaksi antara tiga komponen utama tersebut akan menciptakan situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Tugas utama guru salah satunya adalah mendidik dan membimbing peserta didik untuk belajar serta mengembangkan potensi dirinya. Di dalam melaksanakan tugasnya, guru hendaknya dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman-pengalaman lain untuk membentuk kehidupan sebagai individu yang dapat hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Sehingga peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan sekolah



maupun di luar sekolah, diantaranya yaitu memberi bekal kepada peserta didik untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur'an ini tidak hanya untuk di dunia saja, tetapi juga untuk bekal di akhirat kelak. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sangat ditentukan oleh pemahamannya terhadap komponen-komponen mengajar dan kemampuan menerapkan atau mengatur sejumlah komponen pembelajaran secara efektif.

Al-Qur'an sebagai pedoman dan tuntunan hidup umat manusia sangat penting untuk dikaji, dipahami, dan dihayati sekaligus diamankan bagi umat manusia khususnya umat muslim, agar dapat terhindar dari segala bahaya tipu muslihat syaitan. Sebagaimana hal tersebut Al-Qur'an juga mempunyai fungsi pokok yaitu sebagai pedoman utama dalam mengambil keputusan setiap masalah.

Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur'an merupakan amalan yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya merupakan kitab suci Ilahi. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang Islam baik dikala senang maupun susah, dikala gembira maupun sedih. Bahkan membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Hal ini ditegaskan dalam surat al-Isra' ayat 82:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا



Artinya : "Dan Kami turunkan dari al-Qur'an suatu yang menjadi penawar (obat) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Qur'an itu tidak akan menambah kepada orang-orang yang zhalim selain kerugian ".(Depag RI, 1989 : 429)

Al-Qur'an diturunkan tidak sekedar untuk dibaca dalam arti pelafalan kata dan kalimat-kalimatnya saja, tetapi yang paling penting adalah pemahaman, penghayatan dan pengamalannya. Hal ini ditegaskan dalam surat al-Isra' ayat 82:



وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya : *Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?* (Depag RI, 1989 : 875)

Kemukjizatan Al-Qur'an antara lain terletak pada segi bahasa dan kandungannya, yang akan nampak dan terasa manfaat kemukjizatannya ini apabila mampu memahami dan mengamalkannya secara utuh dan konsisten. Jadi kehebatan Al-Qur'an, kesempurnaan, keterlurusan, keterbaikan, dan jaminannya untuk mengantarkan manusia pada kehidupan yang bahagia hanya akan nyata dan terasa apabila dicoba dan benar-benar diupayakan pengaktualisasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam memahami dan menghayati isi kandungan Al-Qur'an dibutuhkan juga pemahaman baca tulis Al-Qur'an yang baik, karena pemahaman baca tulis Al-Qur'an menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan adanya bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan peserta didik dapat lebih mudah paham dalam menerima materi tentang Al-Qur'an, terutama dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi awal, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sultan Agung Sumber dilaksanakan di dalam kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar di SMK Sultan Agung menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pada sebelumnya, sekolah ini sudah menggunakan Kurikulum 2013 tetapi karena kurang lengkapnya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan kurikulum 2013, maka sekolah memutuskan untuk kembali kepada kurikulum lama yaitu kurikulum 2006 atau kurikulum KTSP.

Dalam setiap pertemuan, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMK Sultan Agung Sumber yaitu Dra. Aisyah, beliau selalu menyempatkan waktu 15 atau 30 menit untuk memberikan bimbingan membaca Al-Qur'an. Beliau melakukan bimbingan membaca Al-Qur'an secara rutin setiap minggunya. Ketika melakukan bimbingan, hal yang pertama dilakukan adalah beliau mencontohkan



cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan kemudian menjelaskan hukum-hukum bacaan tajwid secara rinci serta bagaimana membaca hukum bacaan tajwid tersebut. Setelah melaksanakan bimbingan, beliau juga selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Berdasarkan observasi awal juga, ternyata masih banyak ditemukan siswa kelas X yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat diketahui ketika penulis melakukan tes membaca Al-Qur'an di kelas TKR 1 (Teknik Kendaraan Ringan), hampir 75% siswa kelas tersebut belum bisa membaca Al-Qur'an. Mereka membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata, tidak lancar dan tidak memperhatikan hukum tajwidnya. Mereka cenderung takut ketika diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) telah memberikan bimbingan membaca Al-Qur'an secara maksimal, akan tetapi seolah-olah tidak ada pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X.

Dari permasalahan tersebut penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui apakah bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas x SMK Sultan Agung Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini, peneliti membagi dalam tiga tahapan yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah Pendidikan Formal.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan penelitian lapangan di SMK Sultan Agung Sumber Kelurahan Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.



c. Jenis Masalah

Jenis masalah pada penelitian ini adalah kesenjangan antara bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas x sekolah menengah kejuruan (SMK) Sultan Agung Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Penelitian

- a. Pemberian bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).
- b. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas x SMK Sultan Agung Sumber.
- c. Ada atau tidaknya hubungan pemberian bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas x SMK Sultan Agung Sumber.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana bimbingan membaca Al-Qur'an yang diberikan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas x SMK Sultan Agung Sumber?
- b. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas x SMK Sultan Agung Sumber?
- c. Seberapa besar pengaruh pemberian bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas x SMK Sultan Agung Sumber?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bimbingan membaca Al-Qur'an yang diberikan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas x.
2. Mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas x SMK Sultan Agung Sumber.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) terhadap



kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas x SMK Sultan Agung Sumber.

D. Kerangka Pemikiran

Pentingnya mempelajari al-Qur'an terdapat dalam al-Qur'an sendiri. Jika kita mengikuti bimbingan dari selain-Nya, meski bimbingan itu diikuti oleh kebanyakan orang, maka kita akan menemui kegagalan dalam proses belajar, bahkan hasil pembelajaran itu akan merugikan dan merusak kehidupan, tidak saja kehidupan kita sendiri tetapi juga kehidupan masyarakat sekitar. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat QS. Al An'am ayat 106-107)

اتَّبِعْ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٦﴾ وَلَوْ

شَاءَ اللَّهُ مَا أَشْرَكُوا ۗ وَمَا جَعَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا ۗ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ﴿١٠٧﴾

Artinya : "Ikutilah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu tidak ada Tuhan selain dia; dan berpalinglah dari orang-orang musyrik. dan kalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak memperkutukan(Nya). dan Kami tidak menjadikan kamu pemelihara bagi mereka; dan kamu sekali-kali bukanlah pemelihara bagi mereka".(Depg RI, 1989 : 201)

Bimbingan membaca Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu bimbingan dan Al-Qur'an. Bimbingan adalah bantuan atau tuntunan yang mengandung pengertian bahwa pembimbing harus memberikan bantuan kepada yang dibimbingnya serta menentukan arah kepada yang dibimbingnya.(Umar & Santono, 1998:10). Bimbingan merupakan suatu pertolongan yang menuntun. Bimbingan merupakan suatu tuntunan. Hal ini mengandung pengertian bahwa dalam memberikan bimbingan bila keadaan menuntut, kewajiban dari pembimbing untuk memberikan bimbingan secara aktif, yaitu memberikan arah kepada yang di bimbingnya.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri; dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana



yang ada dan dapat dikembangkan; berdasarkan norma-norma yang berlaku. (Prayitno & Erman,2004:99).

Membaca Al-Qur'an ialah perbuatan atau proses yang sedang dilakukan dengan melihat serta memahami dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya di hati) di dalam Al-Qur'an.

Tugas utama guru salah satunya adalah mendidik dan membimbing peserta didik untuk belajar serta mengembangkan potensi dirinya. Di dalam melaksanakan tugasnya, guru hendaknya dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman-pengalaman lain untuk membentuk kehidupan sebagai individu yang dapat hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Sehingga peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, diantaranya yaitu memberi bekal kepada peserta didik untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Bimbingan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Hal ini dapat dimaklumi karena guru Pendidikan Agama Islam merupakan pusat sumber pengetahuan agama di sekolah. Semua itu menunjukkan bahwa bimbingan membaca Al-Qur'an yang diberikan oleh guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Menurut Rama Yulis (2008 : 37) Mengungkapkan bahwa kemampuan (skill) adalah suatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan individu dalam melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibbin Abdul Wahab (2005 : 266-267) mengemukakan bahwa untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan belajar seseorang ini dapat ditempuh dengan mengungkapkan seberapa dalam atau jauh keterkaitan seseorang terhadap objek, aktivitas-aktivitas atau situasi yang spesifik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dan proses belajar yaitu :



1. Yang berhubungan dengan keadaan individu yang belajar, pada perhatian, motifnya, cita-citanya, perasaannya diwaktu belajar, kemampuannya, waktu belajar, dan lain-lain
2. Yang berhubungan dengan lingkungan dalam belajar, dapat diketahui dari hubungan dengan teman-temannya, guru-gurunya, keluarganya, orang lain disekitarnya, dan lain-lain
3. Yang berhubungan dengan materi pelajaran dan peralatannya, ini dapat diketahui dari catatan pelajarannya, buku-buku yang dimiliki atau yang pernah dibacanya, perlengkapan sekolahnya serta perlengkapan-perengkapan lain yang diperlukan untuk belajar.

Bimbingan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan dalam menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, karena guru dijadikan sumber utama pengetahuan agama di sekolah. Guru harus memberikan contoh tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Guru jangan mengharapkan peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar jika guru sendiri tidak memperhatikan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik serta memberikan bimbingan. Hal inilah yang mengharuskan guru memberikan bimbingan membaca Al-Qur'an agar peserta didik mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik pula.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Penentuan Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas x di SMK Sultan Agung Sumber yang berjumlah 270 anak.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 120-121) bahwa: "Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik sampelnya diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti."



Sehingga peneliti pada akhirnya mengambil sampel 15% dari jumlah populasi yang sudah ada yakni 270 anak sehingga di dapat:

$$15\% \times 270 = 40 \text{ anak}$$

2. Penentuan Jenis dan Sumber Data

- a. Data teoritik, yaitu sumber data yang diambil dari buku-buku dan artikel dan sumber lain yang berhubungan dengan pembuatan skripsi ini.
- b. Data empirik, yaitu sumber data yang paling utama yang diperoleh dari penelitian lapangan yang langsung bersumber dari SMK Sultan Agung Sumber Kelurahan Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang diperoleh oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan penelitian ini dilakukan melalui teknik-teknik, sebagai berikut :

a. Angket

Menurut Arikunto sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2012:268)

Dalam penelitian ini angket diberikan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai pemberian bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2012:137) wawancara digunakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai pemberian bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

c. Observasi

Sugiyono (2012:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai



proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan kepada responden dengan tujuan untuk mengetahui adakah hubungannya antara pemberian bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari hasil observasi tersebut.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 1993:89). Di dalam melaksanakan teknik ini, peneliti menyelidiki terutama berupa arsip-arsip, termasuk juga buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Adapun yang penulis maksud dalam dokumen ini adalah daftar siswa.

e. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan dan atau bentuk tagihan kepada peserta didik yang ditujukan untuk mengukur kemampuan dalam menguasai suatu materi ajar yang telah dipelajari. Tes dimaksud dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca Al Quran dengan baik dan benar.

4. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan analisis data penulis menggunakan dua pendekatan, yaitu untuk data yang bersifat kualitatif penulis menggunakan pendekatan logika dan untuk data yang bersifat kuantitatif penulis menggunakan pendekatan prosentase mengikuti pendapat Suharsimi Arikunto (2012:196), yaitu :

- a. 75% - 100% = Baik
- b. 55% - 74% = Cukup
- c. 40 – 54% = Kurang
- d. 0 – 39% = Tidak ada sama sekali (kurang dari 40%)

Adapun rumus untuk menentukan prosentasenya, penulis mengikuti pendapat Anas Sudjono (2003:40), yaitu data dikuantitatifkan dengan rumus sebagai berikut:



$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentasi (jumlah yang diharapkan)

F = Alternatif jawaban (frekuensi yang dicari)

N = *number of case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

(Anas Sudjono, 2003: 43)

Untuk memperoleh nilai skor dari tiap item pertanyaan angket, penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban option A skor nilainya 4
- b. Untuk jawaban option B skor nilainya 3
- c. Untuk jawaban option C skor nilainya 2
- d. Untuk jawaban option D skor nilainya 1

Untuk bentuk pertanyaan dalam angket, alternatif pilihan menggunakan ukuran frekuensi aktifitas yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990: 185) sebagai berikut:

Bentuk benar dan salah. Setiap pertanyaan yang diajukan dapat dijawab benar atau salah (sering pula ditambahkan ragu-ragu). Jadi responden diminta untuk memilih satu dari dua atau tiga alternatif yang dikemukakan oleh penulis. Perkataan-perkataan “selalu”, “kadang-kadang”, “tidak pernah”, dapat pula diganti dengan “ya”, “tidak”, “tidak tahu”, atau “baik”, “buruk” dan sebagainya. Adapun dalam menganalisa data tentang dampak variable X terhadap variable Y sebelumnya menggunakan rumus pengaruh *product moment* hubungan antara 2 variabel sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

x = variabel I $\sum x$ = jumlah seluruh skor X

y = variabel II $\sum y$ = jumlah seluruh skor Y

r_{xy} = koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikolerasikan

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

(Suharsimi Arikunto, 2012 : 87)



Adapun cara lain yang lebih sederhana dan mudah yaitu menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, atau nilai r . sebagaimana yang di tulis Suharsimi Arikunto (2012: 89) adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Interprestasi Nilai r

Besarya nilai r	Interprestasi
0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Setelah nilai korelasi (r_{xy}) dihitung selanjutnya dari pengaruhnya berapa (%) dengan rumus berikut :

$$DC = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

DC = Determination dan Correlation atau Koefisien Determinasi

(r_{xy}) = Hasil prosesnya korelasi

100 % = Korelasi

F. Hipotesis Penelitian

Subana dkk. (2000:112) menerangkan bahwa salah satu ciri penelitian pendidikan yang berjenis kuantitatif adalah adanya keberadaan hipotesis. Hipotesis adalah dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Dalam hal ini yang menjadi hipotesis awal (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) adalah:

1. H_a : terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemberian bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas x.
2. H_0 : tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemberian bimbingan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas x.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis terhadap hasil penelitian skripsi yang berjudul “Bimbingan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X di SMK Sultan Agung Sumber Kelurahan Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon” maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMK Sultan Agung Sumber Kelurahan Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dalam kategori Baik dengan skor sebesar 85.1% karena berada pada rentang prosentase antara 75% - 100%.
2. Kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas X di SMK Sultan Agung Sumber Kelurahan Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dalam kategori Baik dengan skor sebesar 83.25% karena berada pada rentang prosentase antara 75% - 100%.
3. Pengaruh bimbingan membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X di SMK Sultan Agung Sumber Kelurahan Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, menunjukkan nilai korelasi 0.54 yang menunjukkan korelasi yang sedang atau cukup karena berada pada interval 0,400 sampai dengan 0,600. Selanjutnya r hitung adalah 0.54, ternyata r tabel menunjukkan 0.312, dapat disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Berdasarkan hal tersebut, maka H_a diterima karena r hitung $>$ r tabel (ada korelasi). Kemudian berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh bimbingan membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas X di SMK Sultan Agung Sumber Kelurahan Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon adalah sebesar 29.16% sedangkan sisanya yaitu 70.84% dipengaruhi oleh faktor lain. Setelah dihitung koefisien determinasi, berapapun hasilnya jika menunjukkan angka positif maka ada pengaruhnya, namun jika negatif

maka tidak ada pengaruhnya. Karena hasil koefisien determinasi diatas adalah 29.16% maka menunjukkan ada pengaruhnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis kemukakan menyangkut penelitian yang telah penulis lakukan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SMK Sultan Sumber, hendaknya terus menerus mengadakan kegiatan-kegiatan guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan siswinya.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), hendaknya terus selalu memperhatikan , mengarahkan dan membimbing siswa siswinya, serta terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa..
3. Bagi orang tua/wali, agar lebih intensif lagi dalam memperhatikan belajar anak. Membimbing dan mendorong anak untuk membaca AL-Qur'an.
4. Bagi siswa dan siswi SMK Sultan Agung Sumber, agar lebih meningkatkan semangat belajar, khususnya mempelajari Al-Qur'an.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Munawar, Said Agil Husin. 2003. *Al-Qur'an: Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Cet. III. Jakarta : Ciputat Press.
- Arifudin, Muhammad. 2007. *Baca Tulis Al-Qur'an*. Yogyakarta : Insan Madani
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ashshidiqi, Hasbie. 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci
- Depag RI. 1993. *Bimbingan Membaca Al Qur'an*. Jakarta: Dirjend. Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama Ri. 1989. *Al-Qur'an da Terjemahnya*. Semarang : Toha Putra
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: Diponegoro
- Djatnika, Rahmat. 1988. *Sistem Etika Islam*. Jakarta : Pustaka Islami
- Gunarso, Singgih. G. 1988. *Psikologi untuk Membimbing*. Jakarta: Pustaka Islami
- Harits, Ummu. 2007. *Tiada Cerita Sebagus Al-Qur'an*. Surakarta : Ziyad books
- Ismail, Abdul Mujib dan Maria Ulfah Nawawi. 1995. *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya: Karya Abditama
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. 1996. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: CV Toha Putra
- Marimba, Ahmad D.1987. *Pengantar Filsafat pendidikan Islam*.Bandung : Al-Ma'arif
- Munir, Ahmad dan Sudarsono. 1994. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Poerwadarminto. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prayitno dan Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sarbini dan Neneng Lina. 2011. *Perncaanaan Pendidikan*. Bandung : Pustaka setia.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subana, dkk. 2000. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Umar, Nasaruddin. 2008. *Ulumul Qur'an*. Jakarta : Al-Ghozali Center
- UU No 43 Tahun 1999 Tentang Pokok-pokok Kepegawaian
- UU RI. 1993. *Garis-garis Besar Haluan Negara*. Jakarta : Pustaka Amani
- UU. SPN. No. 20 Tahun 2003
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan + Konseling*. Yogyakarta : Andi
- Yulis, Rama. 2008. *Metode Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulya
- Yunus, Mahmud. 1981. *Metodik Khusus Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Hilda Karya.